

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009:6), pada penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanation reseach*) dengan pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penjelasan (*explanatory*) yaitu menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya dan kemudian data yang telah diperoleh dihitung lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif.

#### B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *Trade, Services, Invesment, (Retail Trade)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2016-2018 yang berjumlah 24.

Tabel 3

Nama-Nama Perusahaan Retail Trade Periode 2016-2018

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACES	PT. Ace Hadware Indonesia Tbk.
2.	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
3.	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
4.	DAYA	PT. Duta Intidaya Tbk.

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
5.	DNET	PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk.
6.	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk.
7.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
8.	GLOB	Global Teleshop Tbk.
9.	HERO	PT. Hero Supermarket Tbk.
10.	KIOS	PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk.
11.	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.
12.	LPPF	PT. Matahari Departemen Store Tbk.
13.	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk.
14.	MCAS	PT. M Cash Integrasi Tbk.
15.	MKNT	PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk.
16.	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia Tbk.
17.	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk.
18.	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
19.	RANC	PT. Supra Boga Lestari Tbk.
20.	Rimo	PT. Rimo Internasional Lestari Tbk.
21.	SKYB	PT. Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.
22.	TELE	PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
23.	TRIO	Trikonsel Ok Tbk.
24.	YELO	PT. Yelo Integra Datanet Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id> dan [Sahamok.com/emiten/sektor-industri-trade-services-invesment/sub-sektor-retail-trade/](https://www.sahamok.com/emiten/sektor-industri-trade-services-invesment/sub-sektor-retail-trade/)

Dan untuk penelitian ini penulis akan mengambil perusahaan “Toserba Department Store” yang termasuk dalam sub sektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2018 yang berjumlah 10.

Tabel 4  
Nama-Nama Perusahaan Ritel Trade "Toserba Department Store"  
Periode 2016-2018

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
2.	AMRT	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3.	DNET	PT. Indoritel Makmur Internasional Tbk.
4.	HERO	PT. Hero Supermarket Tbk.
5.	LPPF	PT. Matahari Departemen Store Tbk.
6.	MAPI	PT. Mitra Adiperkasa Tbk.
7.	MIDI	PT. Midi Utama Indonesia Tbk.
8.	MPPA	PT. Matahari Putra Prima Tbk.
9.	RALS	PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
10.	RANC	PT. Supra Boga Lestari Tbk.

Sumber: <https://www.idx.co.id> dan [Sahamok.com/emiten/sektor-industri-trade-services-invesment/sub-sektor-retail-trade/](http://Sahamok.com/emiten/sektor-industri-trade-services-invesment/sub-sektor-retail-trade/)

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapat data dan informasi untuk penyusunan penelitian, teknik pengumpulan data melalui sumber data sekunder, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan laporan keuangan perusahaan retail trade di Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan dan data

yang terdapat dalam Indonesia Capital Market Directory (ICMD), data tersebut diperoleh dari halaman web (website) resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web (website) [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) .

#### D. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal & Profitabilitas, sedangkan variabel dependen adalah *Earning Per Share* (EPS).

##### 1. Variabel Independen

###### a. Struktur Modal

Struktur modal dalam suatu perusahaan sangat berkaitan dengan keputusan pembiayaan suatu proyek investasi.

Debt to Equity Ratio

$$Debt\ To\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

###### b. ROA (*Return on Assets*)

Merupakan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih.

$$Return\ on\ Assets = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

###### c. ROE (*Return on Equity*)

Merupakan tingkat pengembalian investasi pemegang saham.

$$Return\ on\ Equity = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. GPM (*Gross Profit Margin*)

Merupakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

e. OPM (*Operating Profit Margin*)

Merupakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

f. NPM (*Net Profit Margin*)

Merupakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Earning Per Share (EPS). Merupakan suatu perbandingan antara keuntungan yang diperoleh perusahaan setelah dipotong pajak terhadap jumlah lembar saham yang beredar.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

## **E. Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis terhadap rasio-rasio yang dilakukan untuk mencari nilai dari variabel Struktur Modal (X1), ROA (X2), ROE (X3), GPM (X4), OPM (X5), NPM (X6) dan Earning Per Share (Y).

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari estimasi. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu, uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilakukan dalam pendekatan grafik. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, baik variabel independen maupun dependen, telah berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas berarti ada hubungan diantara beberapa variabel atau semua variabel independen dalam model regresi. Jika nilai *variance Inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbatas dari

multikolinearitas  $VIF = 1/Tolerance$ , jika  $VIF=10$  maka  $Tolerance = 1/10=0,1$ . Semakin tinggi VIF maka semakin rendah  $Tolerance$ .

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui korelasi antar anggota serangkaian data observasi baik data *time series* maupun *cross section*. Secara umum untuk menentukan autokorelasi bisa diambil patokan sebagai berikut :

1. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heterokedastisitas

Deteksi adanya heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X dan Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual dari (Y prediksi – Y sebelumnya) yang telah di *studentized*.

### 3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Dalam analisis linier berganda, selain mengukur kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, juga untuk menunjukkan arah pengaruh tersebut.

Persamaan regresi linier berganda (Ghozali, 2011:96)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan :

Y	= variabel dependen
a	= Konstanta
$b_1 - b_6$	= Koefisien regresi berganda
$X_1 - X_6$	= variabel independen
e	= <i>error</i>

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji F (Uji secara simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98).

Kriteria pengujian secara simultan dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5$  % yaitu sebagai berikut:

- 1) Dengan cara melihat nilai signifikan dari print out komputer yaitu jika nilai probabilitas  $< 0,05$  = signifikan (menolak  $H_0$ ), artinya variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Dengan cara melihat nilai signifikan dari print out komputer yaitu jika nilai probabilitas  $> 0,05$  = tidak signifikan (menerima  $H_0$ ) ( $k, n-k-1$ ), artinya variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



b. Uji t ( Uji secara parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat *level of significant*  $\alpha = 0,05$  sebagai berikut:

- 1) Dengan cara melihat nilai signifikan dari print out komputer yaitu jika probabilitas  $< 0,05 =$  signifikan (menolak  $H_0$ ), Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Dengan cara melihat nilai signifikan dari print out komputer yaitu jika nilai probabilitas  $> 0,05 =$  tidak signifikan (menerima  $H_0$ ) ( $k, n-k-1$ ), artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Ghozali (2010:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Interpretasi : jika  $R^2$  mendekati 1, menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait secara simultan semakin kuat, sedangkan apabila  $R^2$  mendekati 0 menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait secara simultan semakin lemah.